



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini, peneliti mengklarifikasi teori yang mendasari poin disertasi dan kaitannya atas penggunaan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mempelajari studi ini didasarkan, kita juga akan melihat lebih dalam mengenai pengertian bank, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan itu sendiri. Peneliti juga mencantumkan deskripsi penelitian sebelumnya yang harus diperhatikan saat melakukan penelitian. Survei sebelumnya adalah survei pribadi subjek survei, nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran menjelaskan alur pembenaran untuk interaksi variabel penelitian individu agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Ini juga menjelaskan bagaimana interaksi dijelaskan berdasarkan setiap variabel yang diselidiki. Dari penjelasan teori yang disebutkan di atas pada bagian sebelumnya, peneliti dapat membuat hipotesis bagian dari jawaban sementara atas permasalahan yang sedang diteliti.

A. Landasan Teori

Landasan teoritis yang dibuat peneliti menjelaskan tentang 2 jenis teori besar yang dipakai yaitu teori persinyalan dan teori hipotesis pasar efisien. Dalam landasan teoritis ini peneliti juga menjelaskan lebih dalam mengenai nilai perusahaan dan jenis - jenisnya, bank dan fungsi – fungsinya, serta kinerja keuangan perbankan yang terdiri dari rasio – rasio yang dipakai dalam penelitian.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Insitutur Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Individu
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Teori Pensinyalan (*Signalling Theory*)

Teori pensinyalan (*Signaling Theory*) mengasumsikan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer dengan investor atau calon investor. Manajer dipandang memiliki informasi tentang perusahaan yang tidak dimiliki oleh investor maupun calon investor. Teori pensinyalan menjelaskan alasan pentingnya perusahaan menyajikan informasi kepada publik (Wolk et al., 2006). Informasi tersebut bisa berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi lain yang diungkapkan secara sukarela oleh manajemen perusahaan. *Signaling Theory* relevan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini karena sinyal-sinyal dan informasi yang beredar dapat mempengaruhi tindakan yang diambil investor terutama terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan.

Teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005). Agar sinyal tersebut baik maka harus dapat ditangkap pasar dan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas buruk (Megginson dalam Hartono, 2005). Dengan demikian, semakin panjang jangka waktu audit laporan keuangan menyebabkan pergerakan harga saham tidak stabil, sehingga investor mengartikannya sebagai *audit delay* karena perusahaan tidak segera mempublikasikan laporan keuangan, yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham perusahaannya.

Menurut Jama'an (2008) *Signaling Theory* mengemukakan menunjukkan cara bagi perusahaan untuk mengizinkan sinyal untuk pemakai laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan. Tanda ini berupa fakta tentang pengendalian apa yang telah dilakukan untuk memenuhi keinginan pemiliknya. Sinyal mungkin dalam bentuk promosi dan fakta lain bahwa agensi tersebut dipindahkan ke perusahaan lain. Prinsip sinyal menjelaskan bahwa pensinyalan dilakukan melalui sarana direksi untuk mengurangi asimetri fakta. Melalui laporan ekonomi, manajer menawarkan fakta bahwa mereka mungkin menggunakan konsep akuntansi konservatif yang menghasilkan pengembalian terbaik yang lebih baik. Sila ini mencegah perusahaan dari melebih-lebihkan keuntungan mereka dan membantu pelanggan dalam laporan ekonomi melalui cara menawarkan pendapatan dan aset yang tidak bernilai.

Menurut Immaculatta (2006) kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitas informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan. Informasi yang berupa pemberian peringkat obligasi perusahaan yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadi sinyal kondisi keuangan perusahaan tertentu dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait dengan utang yang dimiliki.

Signalling Theory yang dikembangkan oleh Ross (1977) mengatakan mereka memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaan. Kami didorong untuk membagikan informasi ini kepada calon investor guna menaikkan harga saham perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajemen perusahaan memberikan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



informasi melalui laporan keuangan yang menggunakan kebijakan akuntansi konservatif yang memberikan pengembalian kualitas yang lebih tinggi. Teori sinyal merupakan landasan teori untuk hubungan antara dampak terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi yang diterima investor awalnya diterjemahkan sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika laba yang dilaporkan meningkat, maka informasi tersebut tergolong sinyal yang baik karena perusahaan dalam kondisi baik. Sebaliknya, jika pendapatan yang dilaporkan menurun, hal ini dianggap sebagai pertanda buruk karena perusahaan sedang dalam kondisi buruk. Hubungan signaling theory dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi *signal negative*.

2. Teori Hipotesis Pasar Efisien (*Efficient Market Hypothesis / EMH*)

Teori *Efficient Market Hypothesis* menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk merupakan refleksi dari seluruh informasi yang ada, baik fundamental ditambah *insider information*. Statman (1998, p.18) menyatakan bahwa investor tidak dapat mengalahkan return pasar secara sistematis dan harga saham adalah rasional. Yang dimaksud rasional adalah harga saham mencerminkan fundamental seperti nilai risiko dan tidak mencerminkan aspek psikologis seperti sentimen dari para investor.

Fama (1970) memberikan pengertian bahwa konsep pasar yang efisien berarti harga saham yang sekarang mencerminkan segala informasi yang ada. Hal ini berarti bahwa informasi baik dari informasi masa lalu, sekarang dan ditambah oleh informasi dari perusahaan itu sendiri (*insider information*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Efficient Market Hypothesis memiliki tiga asumsi, yaitu (Shleifer, 2000,

p.2):

- a. Investor diasumsikan akan berlaku rasional sehingga akan menilai saham secara rasional.
- b. Beberapa investor akan berlaku tidak rasional tetapi perilaku mereka dalam melakukan transaksi perdagangan bersifat acak (*random*) sehingga pengaruhnya adalah saling menghilangkan dan tidak mempengaruhi harga.
- c. Investor arbiter yang berlaku rasional akan mengurangi pengaruh dari perilaku investor yang tidak rasional pada harga di pasar modal. Investor yang berlaku rasional akan menilai saham berdasarkan nilai fundamental yaitu nilai sekarang (*net present value*) dari pengembalian kas masa depan (*future cash flows*) dengan mendiskontokan sebesar tingkat risiko saham tersebut. Ketika investor mengetahui adanya informasi baru yang akan mempengaruhi nilai fundamental saham maka mereka akan cepat bereaksi terhadap informasi tersebut dengan melakukan bid pada harga tinggi ketika informasi bagus (*good news*) dan melakukan bid pada harga rendah harga saham ketika informasi buruk (*bad news*). Implikasinya adalah harga saham akan selalu mencerminkan semua informasi yang tersedia secara cepat dan harga saham akan bergerak ke level harga sesuai nilai fundamental yang baru sehingga bisa dikatakan bahwa harga saham akan bergerak secara acak (*random*) dan tidak bisa diprediksi. Ada tiga bentuk teori Hipotesis Pasar Efisien, yaitu:

a) Hipotesis Efisiensi Pasar Bentuk Lemah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hipotesis ini menjelaskan bahwa harga saham telah mencerminkan semua informasi masa lalu yang tersedia di pasar seperti data harga, volume perdagangan, atau *short interest*. Data perdagangan masa lalu tersebut telah tersedia di pasar dan tidak membutuhkan biaya untuk mendapatkannya. Semua *investor* akan berusaha mengambil keuntungan dengan cara membaca pola data dari data masa lalu jika data masa lalu tersebut mengandung sinyal yang dapat dipercaya mengenai hasil masa depan. Implikasinya adalah semua *investor* akan mengeksploitasi sinyal tersebut sehingga sinyal tersebut akan kehilangan nilainya dan akan segera tercermin dalam harga (Bodie et al, 2008, p. 348).

b) Hipotesis Efisiensi Pasar Bentuk Semi Kuat

Hipotesis ini menyatakan bahwa semua informasi yang tersedia di pasar termasuk informasi potensi pertumbuhan perusahaan harus telah tercermin di dalam harga saham seperti data lini produk, kualitas manajemen, komposisi laporan keuangan seperti neraca, paten, proyeksi laba, dan perlakuan akuntansi. Jadi, ketika seluruh informasi telah diketahui oleh para investor maka refleksinya sudah ada pada harga saham (Bodie et al, 2008, p. 348).

c) Hipotesis Efisiensi Pasar Bentuk Kuat

Hipotesis ini menjelaskan bahwa harga saham telah mencerminkan semua informasi yang relevan bagi perusahaan termasuk informasi yang hanya tersedia untuk pihak internal perusahaan (*insider*) sehingga



walaupun pihak manajemen dan karyawan perusahaan mempunyai akses untuk mengetahui informasi sebelum informasi tersebut tersedia di pasar, hal itu tidak memungkinkan mereka untuk mengambil keuntungan dengan melakukan perdagangan berdasarkan informasi tersebut karena semua informasi tersebut akan langsung dipublikasikan (Bodie et al, 2008, p. 349).

3. Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan (Tika, 2012:124).

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Tika, 2012:40). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al, 2007:46).

4. Bank

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata bank berasal dari bahasa Italia banca berarti tempat penukaran uang (wikipedia 2014 : 13 Desember 2014). Pengertian bank sendiri adalah sebuah lembaga intermediasi yang menjembatani antara pemilik dana berlebih kepada



yang memerlukan dana untuk kemudian diolah demi kesejahteraan bersama yang pengambilannya menurut ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, Kasmir (2012 : 23) mendefinisikan bank sebagai berikut: “Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Dimana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perbankan: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan badan usaha dalam bidang keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana masyarakat (*funding*), menyalurkannya dalam bentuk kredit (*lending*), serta memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat.

5. Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi (2011:2). Menurut Zarkasyi (2008:48) bahwa : “Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu perusahaan.” Selanjutnya Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran presentasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran pengimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Penilaian kinerja perbankan meliputi seluruh aspek operasional maupun nonoperasional bank tersebut. Kinerja bank menunjukkan keberhasilan bank dalam menarik dana masyarakat dan menyalurkan kembali melalui pelaksanaan manajemen yang telah ditentukan. Dalam menilai kinerja keuangan perbankan, dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangannya. Investor dapat melakukan analisis kinerja dengan melihat profitabilitas yang dihasilkan, berikut rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan Mardiyanto (2009:196). Sedangkan Menurut Hery (2014:193) semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut.

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

2. *Net Interest Margin* (NIM)

NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio NIM bank, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan akan berpengaruh pada peningkatan minat investor untuk berinvestasi pada perbankan yang tercermin dari peningkatan permintaan saham bank dan berdampak pada kenaikan harga sahamnya. Dalam jurnal Rintistya Kurniadi (2012)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengatakan bahwa NIM yang tinggi menunjukkan bank semakin efektif dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga pendapatan bunga bank meningkat.

Rasio NIM dapat dihitung dengan cara membandingkan pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income/NII*) pada total aset produktif (*Total Productive Asset/TPA*). Menurut Choudhry (2018: 344) NIM adalah pendapatan bunga yang diterima dari kegiatan pinjaman atau instrumen hutang yang ditawarkan oleh bank dikurang dengan biaya bunga yang dikeluarkan pada deposito atau instrumen hutang yang diterbitkan. Sedangkan TPA adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun 27 valuta asing (valas) dalam bentuk kredit, surat berharga, penyertaan, efek, komitmen dan kontijensi, dan penentuan dana antar bank. (kaitannya dengan nilai perusahaan)

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam 29 operasional bank. Jika modal yang dimiliki oleh bank mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya.

Dapat dinyatakan bahwa CAR berkaitan dengan aspek permodalan bank, sehingga besar kecilnya modal akan berpengaruh pada kemampuan bank dalam menyerap kerugian dan kemampuan bank dalam meningkatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kinerjanya. Semakin besar rasio CAR akan semakin baik posisi modal. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Dalam buku Formisano (2016: 126) menyebutkan bahwa Pemerintah menganggap kecukupan modal (*capital adequacy*) yang dimiliki bank sebagai tolok ukur utama pemerintah dalam menilai kapasitas operasional bank dan respon bank terhadap regulasi yang berlaku. CAR yang tinggi mengundang para investor untuk memberikan nilai yang tinggi atas bank dan mengambil keputusan investasi di bank. CAR dapat dihitung dengan cara membandingkan total modal (modal inti ditambah modal pelengkap) dengan Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Perhitungan ATMR berpedoman pada ketentuan BI mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMU) yang memperhitungkan risiko kredit, pasar, dan operasional bank.

Hubungan teori ini dengan nilai perusahaan yaitu contohnya aset berupa saham. Meski harganya naik turun, sebenarnya saham selalu diperjualbelikan sesuai nilainya (*fair value*). Lewat konsep ini perusahaan bisa mengetahui bahwa perusahaan tidak akan bisa secara terus menerus mendapatkan keuntungan di atas rata-rata *return* pasaran (*beat the market*).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji. Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam perusahaan yang ada di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Parasati, Isyнуw Ardhana dan Muslih (2017)	Analisis Pengaruh Non Performing Loan dan Net Interest Margin Terhadap Harga Saham Pada 5 Bank Umum Konvensional Penyalur Kredit Terbesar di Indonesia Tahun 2010 -2015	1. Secara simultan NPL dan NIM berpengaruh terhadap harga saham. 2. NPL berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham 3. NIM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
2	Anwar (2018)	Kajian Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa	1. NPL, dan LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p>1 Hak Cipta Dilindungi</p>	<p>3 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Efek Indonesia Periode 2011 - 2015</p>	<p>3.CAR dan CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 4.Secara simultan kinerja keuangan (NPL, LDR, ROA, CAR) dan CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
<p>3 Undang-Undang</p>	<p>Yenita Arini Dan Musdholifah Musdholifah (2018)</p>	<p>Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan(Studi pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Listing di BEI Periode 2013- 2016)</p>	<p>1. <i>Intellectual capital</i> dan kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p>
<p>4</p>	<p>Muhammad Raihan Ihza Afief, Jantje J. Tinangon, Hendrik Gamaliel (2020)</p>	<p>Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>1. variabel modal intelektual value added human capital (VAHC), value added structural capital (VASC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Variabel modal intelektual <i>value added capital employed</i> (VACE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>5 © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Ni Komang Sri Ariyani dan Made Gede Wirakusuma (2018)</p>	<p>Pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi</p>	<p>3. Adanya variabel moderasi kinerja keuangan yang diukur dengan <i>net interest margin</i> (NIM) tidak memoderasi pengaruh VAHC, VACE dan VASC terhadap nilai perusahaan</p>
<p>5. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>6 Syahla Dwinovita Putri dan Nila Firdausi Nuzula (2019)</p>	<p>Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.</p>	<p>1. Modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan 2. Modal intelektual berpengaruh positif pada nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. 3. Hasil uji sobel menyatakan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara modal intelektual pada nilai perusahaan.</p>
<p>6</p>	<p>6 Syahla Dwinovita Putri dan Nila Firdausi Nuzula (2019)</p>	<p>Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.</p>	<p>1. Terdapat pengaruh signifikan positif dari intellectual capital terhadap nilai perusahaan. 2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan</p>

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.</p>
<p>7 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Kezia Josephine, Estralita Trisnawati, Dan Herlin Tundjung Setijaningsih (2019)</p>	<p>Pengaruh Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Lq45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)</p>	<p>1. Modal intelektual tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. 2. Tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Terjadi pengaruh tidak langsung antara tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan</p>
<p>8 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Noor Laily Azizah dan Nailatul Amanah (2018)</p>	<p>Pengaruh Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>1. <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Total Assets Turnover dan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
<p>9 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Indah (2017)</p>	<p>Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas”. (Survey pada bank umum konvensional di Indonesia 2011-2015).</p>	<p>Menguji pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan serta melihat bagaimana manajemen mengelola perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan hasil penelitian Ardimas et al. (2014), Wardoyo & Veronica (2013) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earning power dari aset perusahaan. Hasil yang signifikan dan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earning power maka semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh oleh perusahaan. Tingginya profit margin berdampak pada peningkatan nilai perusahaan yaitu return saham satu tahun kedepan. Berdasarkan teori persinyalan, ROA yang meningkat setiap tahunnya memberikan sinyal positif (*good news*) terhadap investor / penganalisis laporan keuangan guna mengambil keputusan investasi di bank.

2. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Nilai Perusahaan

NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio NIM, artinya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank semakin meningkat, sehingga resiko rentabilitas bank semakin kecil. NIM yang tinggi menunjukkan bank semakin efektif dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit. Berdasarkan hasil penelitian Larasati et al. (2017) menyatakan bahwa NIM memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap tingkat harga saham pada CP di akhir tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika NIM yang mewakili kemampuan manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih semakin besar maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktifnya yang dikelola bank, sehingga semakin besar NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga return saham bank meningkat. Berdasarkan teori persinyalan, progress NIM yang positif dapat menjadi sinyal good news bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi dan sebaliknya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Nilai Perusahaan

CAR adalah rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Jika modal yang dimiliki oleh bank tersebut mampu menyerap kerugian- kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien, sehingga kekayaan bank (kekayaan pemegang saham) diharapkan akan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya. Dapat dinyatakan bahwa CAR berkaitan dengan aspek permodalan bank, sehingga besar kecilnya modal akan berpengaruh pada kemampuan bank dalam meningkatkan kinerjanya.

Hasil penelitian Riyadi (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Berdasarkan teori persinyalan tingginya rasio CAR menjadi sinyal *good news* dan menarik minat para investor / penanam modal untuk berinvestasi di bank

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikarenakan tingginya modal yang dimiliki bank untuk menjamin keberlanjutan kegiatan operasional bank dalam jangka panjang.

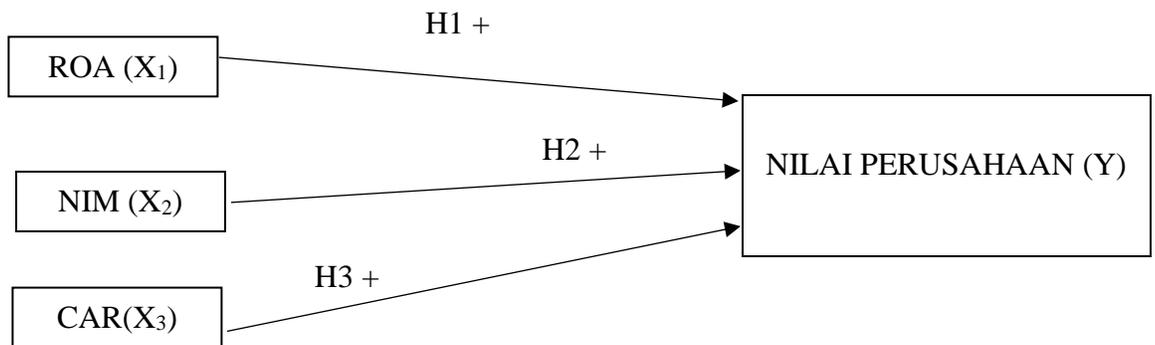


Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengembangkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti memformulasikan beberapa hipotesis sebagai berikut

- H_{a1} : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H_{a2} : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- H_{a3} : *Capital Adequency Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.